

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar *backhand short service* melalui media audio visual (video). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model *spiral* dari Kemmis-Mc. Taggart (1988). Menurut Kemmis-Taggart dalam (Hanifah, 2014, p. 2) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Permasalahannya penelitian difokuskan kepada penggunaan media audio visual (video) kepada siswa dalam pembelajaran backhand short servis permainan bulutangkis.

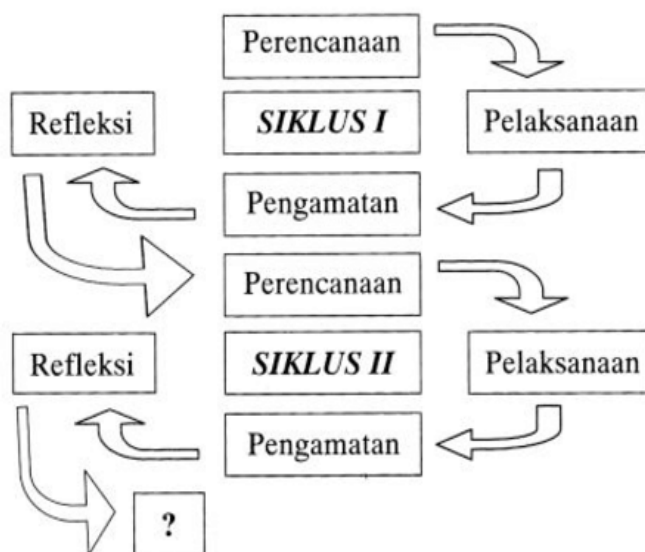
Model yang dikembangkan oleh kemmis dan Mc. Taggart ini dilakukan melalui empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alur siklus tersebut saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian dirasa sudah cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan Siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai permasalahan yang timbul di dalam kelas, maka dibuat perencanaan tindakan.

Perencanaan tindakan ini dibuat melalui diskusi dengan guru penjasorkes dan teman sejawat. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan diamati oleh guru penjasorkes dan teman sejawat, hal yang diobservasi terkait keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah itu, berdiskusi lagi mengenai hasil tindakan dan observasi, kemudian dilakukan refleksi terkait kekurangan yang perlu di perbaiki di siklus berikutnya.

Siklus II, rencana dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Selanjutnya melaksanakan tindakan kembali sesuai dengan yang telah

direncanakan dengan diamati oleh guru penjasorkes dan teman sejawat, hal yang diobservasi masih sama yaitu terkait keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil tindakan dan observasi, kemudian dilakukan diskusi kembali dengan guru penjasorkes dan teman sejawat, dan selanjutnya , melakukan refleksi terkait kekurangan yang masih ada dan perlu diperbaiki di siklus berikutnya.

Salah satu ciri *Classroom Action Research* (CAR) adalah *cyling* atau adanya langkah-langkah yang terukur dan terlaksana dalam sebuah siklus. Sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus melalui fase-fase: *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, (1992: 24) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK
Sumber: Arikunto (2015, hal 42)

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan melakukan *backhand short service* permainan bulutangkis, catatan guru, catatan siswa, wawancara, dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yakni: perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presensi, nilai tugas, serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi dan kerjasama dalam diskusi, kemampuan atau keberanian siswa dalam melaporkan hasil belajar. (Suharsimi Arikunto, 2015)

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil unjuk kerja keterampilan *backhand short service* permainan bulutangkis yang dilakukan pada kegiatan pra siklus, siklus 1 dan 2 yang termasuk dalam aspek penilaian psikomotor. Selain itu sumber data juga diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran teknik *backhand short service* permainan bulutangkis dengan melihat hasil dari aspek kognitif dan afektif.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahapan Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Setelah merumuskan cara pemecahan masalah, kegiatan tahap perencanaan ini menyiapkan rencana pembelajaran meliputi: pembuatan silabus mata pelajaran penjasorkes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *backhand short service* permainan bulutangkis dan sistem penilaian psikomotor *teknik backand short service* permainan bulutangkis. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya tercakup tujuan pembelajaran.

- 3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 5) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- 6) Menentukan scenario pembelajaran *backhand short service* permainan bulutangkis dengan menggunakan media audio visual (video).
- 7) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 8) Menyusun lembar kerja siswa.
- 9) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 10) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Acting*)

Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- (1) Guru dan siswa melakukan komunikasi *asynchronous* dalam bentuk pertemuan virtual melalui aplikasi *zoom meeting* sesuai dengan jadwal kegiatan tatap muka.
- (2) Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi teknik *backhand short service*. Pendidik memberikan dan menjelaskan materi melalui media audio visual (video pembelajaran) yang dikirimkan melalui *zoom meeting* dan *whatsapp group* kelas.
- (4) Siswa melakukan diskusi interaktif terkait materi pembelajaran mengenai teknik dasar *Backhand Short Service* bulutangkis.
- (5) Siswa diberikan tugas untuk melakukan teknik dasar *Backhand Short Service* bulutangkis secara mandiri. Dan dikumpulkan dalam bentuk format video.
- (6) Pendidik membagikan tautan presensi *google form* yang harus diisi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

(7) Guru menyimpulkan dan merefleksi materi di akhir pembelajaran.

(8) Pengamatan dan inventarisasi masalah individu oleh guru.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mitra sebagai observer, fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya. Pengamatan dilakukan menggunakan alat pengumpul data berupa rubrik kerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik *triangulasi*.

Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan anekdot untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format Lembar Kerja Siswa (LKS).

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam setelah fase *acting* dan *observing* untuk menjamin akurasi dan kesegaran data. Kegiatan yang dilakukan meliputi: analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan data temuan. Hasil refleksi pada siklus 1 menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya.

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Tahapan Siklus 2

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2. Merencanakan perbaikan kinerja pada siklus 2. Membuat persiapan pembelajaran meliputi Silabus, RPP, Sistem Penilaian oleh teman sejawat/guru.

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus 1 dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.

- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Pengembangan program tindakan siklus 2

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus 2, pembelajaran backhand short servis permainan bulutangkis dilakukan melalui media audio visual (video) media. Dalam kegiatan ini siswa melakukan teknik, dilakukan secara sendiri.

Pelaksanaan program tindakan siklus 2 yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus 1, sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah di tentukan, antara lain melalui:

- (1) Guru melakukan apersepsi yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*.
- (2) Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi teknik *backhand short service*. Pendidik memberikan dan menjelaskan materi melalui media audio visual (video pembelajaran) yang dikirimkan melalui *zoom meeting* dan *whatsapp group* kelas.
- (4) Siswa mempelajari dan melakukan diskusi interaktif terkait video materi pembelajaran teknik dasar *Backhand Short Service* bulutangkis.
- (5) Siswa diberikan tugas oleh guru untuk melakukan teknik dasar *Backhand Short Service* bulutangkis secara mandiri setelah menonton video materi pembelajaran yang telah guru diberikan.
- (6) Pendidik membagikan tautan presensi *google form* yang harus diisi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- (7) Guru menyimpulkan dan merefleksi di akhir pembelajaran.
- (8) Pengamatan dan inventarisasi masalah individu oleh guru.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru dan mitra. Fokus pengamatan masih tetap yakni aktifitas siswa, guru dan interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan semua alat pengumpulan data dan untuk melihat urutan kegiatan, apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran,

dan untuk melihat urutan kegiatan, apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin triangulasi data serta validasi data.

Secara umum kegiatan tahap ini sama dengan kegiatan refleksi pada siklus 2. Kegiatan yang dilakukan meliputi: analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan langkah berikutnya. Observasi dilakukan dengan menggunakan latihan, penugasan yang telah dibuat, langkah pelaksanaan sebagai lembar observasi. Guru mengamati aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar dan saat siswa menyelesaikan latihan.

Adapun hal yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi: kehadiran siswa, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang cepat mengerjakan tugas gerak, siswa yang rajin mengerjakan berdiskusi. Selain itu dalam kegiatan belajar, guru harus lebih memperhatikan siswa. Agar kesulitan-kesulitan belajar bisa teratasi, guru harus menumbuhkan minat belajar anak serta meningkatkan minat belajar itu sendiri. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan mengajar yang telah mengalami perubahan dari kegiatan belajar mengajar sebelumnya yang dianggap dapat lebih meningkatkan motivasi siswa di siklus yang sebelumnya. Keputusan diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

Sesuai dengan rancangan penelitian maka prosedur penelitian ini melalui 2 siklus, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

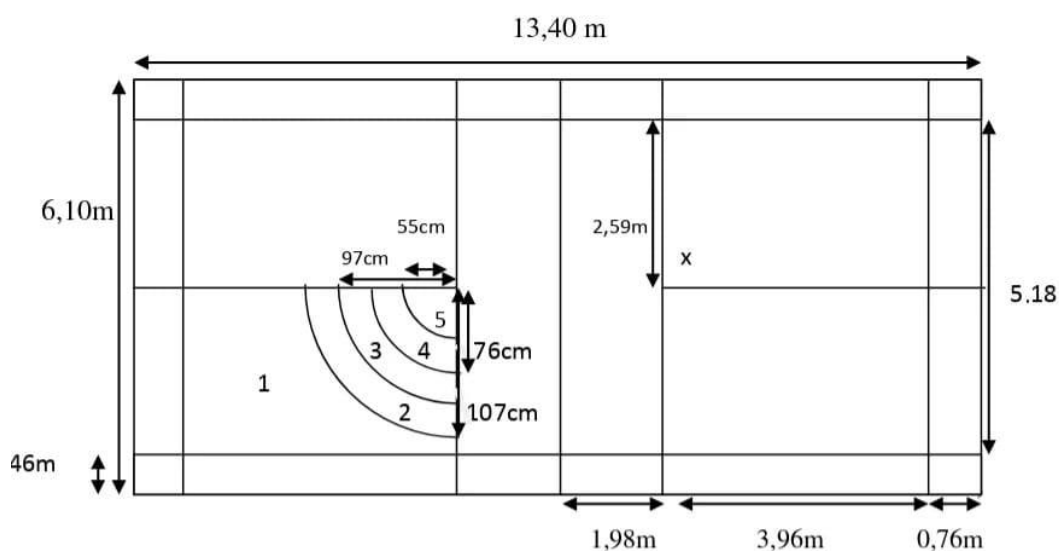
- (1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus 2 berdasarkan data yang terkumpul.
- (2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus 2.
- (3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus 2.
- (4) Evaluasi tindakan siklus 2

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Cara Pengumpulan Data

Fokus penelitian ini adalah partisipasi belajar siswa, antusias siswa, dan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpul data diantaranya:

a. Teknik tes untuk kerja (*performance test*)



Gambar 3.2 Lapangan untuk tes *backhand short service*

Sumber: Nurhasan (2017, hal 169)

Digunakan untuk mengukur kinerja siswa dikelas. Penilaian ini mencakup hasil akhir serta proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan belajar yang bersifat kolaboratif. Adapun tes untuk kerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes keterampilan *backhand short servis* permainan bulutangkis. Dalam setiap penelitian, data merupakan faktor yang utama. Tanpa data penelitian tersebut tidak akan terjadi karena penelitian yang sebenarnya bukan hanya mengumpulkan data saja tetapi justru data tersebut diolah atau dianalisis sehingga peneliti dapat menafsirkan hasil penelitiannya berdasarkan data yang diperoleh.

b. Teknik pemberian tugas

Siswa diberikan tugas secara mandiri untuk membuat video tahapan pelaksanaan teknik *backhand short service*.

c. Teknik Observasi

Digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas pembelajaran. Data kemampuan pengelolaan kelas guru diambil pada setiap fase *acting* pada siklus.

Kemampuan belajar secara berinteraksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru serta melakukan teknik *backhand short servis* permainan bulutangkis dilakukan pada tahap refleksi setiap siklus dengan menggunakan data *Trianggulation* dan *Source Trianggulation*.

Table 3.1 Teknik Pengumpulan Data

| No. | Sumber Data | Jenis Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|-----|-------------|----------------------------------|-------------------------|--------------------|
| 1. | Guru | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Penelaah | Pedoman Penelaah |
| | | Pelaksanaan Pembelajaran | Pengamat | Pedoman Pengamatan |
| 2. | Siswa | Aspek sikap | Observasi | Pedoman Observasi |
| | | Aspek Kognitif | Penilaian | Soal Ujian |
| | | Aspek Psikomotor | Penilaian | Tes Keterampilan |

2) Alat pengumpulan data

Sesuai dengan data yang ingin diperoleh dan teknik yang digunakan, maka alat pengumpul data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Quesioner.
- b. Rubrik penilaian
- c. Lembar observasi
- d. Rubrik tugas
- e. Catatan siswa

Pengumpulan data dilaksanakan secara bertahap. Data sikap partisipasi dan prestasi diambil pada saat pra siklus untuk memperoleh data awal sebelum treatment pembelajaran dilakukan dan diambil pada akhir siklus. Data

kemampuan melakukan aspek backhand short servis permainan bulutangkis. Data kemampuan pengelolaan kelas guru diambil pada setiap fase acting pada siklus.

3) Validasi data

Validasi dan reliabilitas instrument/data digunakan practically validity/reliability, artinya sepanjang peneliti dan guru mitra memutuskan bahwa instrument layak digunakan maka instrument/data tersebut dapat dinyatakan valid dan reliable.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui indikator penilaian psikomotor skala 1-4 untuk menilai posisi persiapan, pelaksanaan dan akhir. Namun ada 3 aspek yang tidak dapat dihindari yaitu penilaian aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Selain dari itu juga terdapat indikator hasil observasi terhadap siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah indikator hasil observasi terhadap siswa dan guru:

1) Indikator Hasil Observasi Terhadap Guru

Tabel 3.2 Indikator Hasil Observasi Guru

| NO. | Indikator | Komentar |
|-----|---|----------|
| 1. | Persiapan KBM meliputi media pembelajaran/alat bantu dan sumber belajar | |
| 2. | Memulai pembelajaran | |
| 3. | Pelaksanaan pembelajaran | |
| 4. | Penggunaan media pembelajaran audio visual (video) | |
| 5. | Pengelolaan waktu pembelajaran | |
| 6. | Penguasaan konsep dan materi | |
| 7. | Pengelolaan kelas | |
| 8. | Pemantapan materi pembelajaran | . |

2) Indikator Hasil Observasi Terhadap Siswa

Tabel 3.3 Indikator Hasil Observasi Terhadap Siswa

| NO. | Indikator | Komentar |
|-----|--|----------|
| 1 | Kehadiran Siswa | |
| 2 | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan | |
| 3 | Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran | |
| 4 | Keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung | |
| 5 | Keberanian siswa mengemukakan pendapat | |
| 6 | Tanggapan siswa mengenai pendapat temannya | |
| 7 | Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran | |
| 8 | Sikap siswa terhadap penggunaan media audio visual (video) dalam proses pembelajaran | |

Berikut merupakan indikator penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor yang digunakan.

1) Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrument berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya terdapat 3 butir pertanyaan essay.

Tabel 3.4 Indikator Penilaian Kognitif

| No. | Butir Soal Essay | Skor | | | |
|-----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Apa yang dimaksud dengan service dalam permainan bulutangkis? | | | | |
| 2. | Sebutkan macam-macam teknik dasar service dalam permainan bulutangkis? | | | | |
| 3. | Jelaskan langkah-langkah melakukan teknik dasar backhand short service dalam permainan bulutangkis! | | | | |

$$\text{Penghitungan Skor Kognitif} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 20\%$$

2) Penilaian Aspek Afektif

Aspek afektif dinilai dengan menggunakan instrument berupa penilaian sikap yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.5 Indikator Penilaian Afektif

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|-----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran | | | | |
| 2. | Mengisi absen tepat waktu. | | | | |
| 3. | Memberikan dan menyanggah pendapat teman dengan sopan pada saat sesi berdiskusi. | | | | |
| 4. | Merespon dan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dari awal sampai selesai pembelajaran. | | | | |
| 5. | Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. | | | | |

Penghitungan skor :

$$\text{Afektif} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 30\%$$

3) Penilaian Aspek Psikomotor

Indikator penilaian psikomotor skala 1-4 untuk menilai posisi persiapan, pelaksanaan dan akhir.

Tabel 3.6 Indikator Penilaian Psikomotor

| No. | Teknik Dasar <i>Backhand Short Service</i> Bulutangkis | Skor | | | |
|-----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sikap awal berdiri dengan posisi kaki kanan berada di depan kaki kiri (untuk pegangan tangan kiri lakukan sebaliknya). | | | | |
| 2. | Pegang dan simpan raket didepan tubuh dengan posisi kepala raket lebih condong ke bawah dan simpan shuttlecock pada raket dengan ketinggian dibawah atau sejajar dengan pinggang. | | | | |
| 3. | Tentukan arah sasaran servis, lihat shuttlecock, lakukan pukulan dengan halus untuk mendapatkan | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | arah shuttlecock yang sesuai dengan sasaran dan tipis diatas net. | | | | |
| 4. | Sikap akhir posisi badan siap dengan raket siap menerima. | | | | |

Pedoman penskoran :

- 1) Siswa mendapatkan skor 1 apabila melakukan teknik gerakan yang salah.
- 2) Siswa mendapatkan skor 2 apabila melakukan gerakan tapi masih ada kesalahan yang berarti.
- 3) Siswa mendapatkan skor 3 apabila sudah melakukan gerakan dan hampir mendekati sempurna.
- 4) Skor 4 diperoleh apabila siswa melakukan gerakan teknik dasar yang baik dan benar.

Penghitungan skor :

$$\text{Psikomotor: } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 50\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk analisis data penulis menggunakan analisis data dari lembar pengamatan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yakni:

- a. Identifikasi hasil dari lembar pengamatan,
- b. Melihat pola-pola dari data pengamatan siklus ke-1 dan siklus ke-2,
- c. Membuat interpretasi dari hasil siklus ke-1 dan siklus ke-2.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sebagai berikut :

- a. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik menunjukkan kemampuan psikomotorik dalam keterampilan backhand short servis permainan bulutangkis.

- b. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik menunjukkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keterampilan teknik dasar backhand short servis permainan bulutangkis.
- c. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik dapat menunjukkan nilai afektif dalam proses pembelajaran teknik dasar backhand short servis permainan bulutangkis yang ditandai dengan kemampuan secara : religi, toleransi, kerja keras, percaya diri, dan disiplin
- d. Kriteria peningkatan keaktifan siswa diukur dengan pedoman penilaian sebagai berikut:
 - 1) Nilai 60-65 : Kurang
 - 2) Nilai 70-75 : Cukup
 - 3) Nilai 75-80 : Baik
 - 4) Nilai >80 : Sangat baik
- e. Kriteria Ketuntasan Minimum
 - 1) Aspek kognitif : 75
 - 2) Aspek afektif : 75
 - 3) Aspek psikomotor : 75

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan januari 2021 sampai dengan bulan maret 2021 (berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022).

2) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya dan dilakukan secara online. Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran penjasorkes berlangsung dengan materi permainan bola kecil teknik dasar *backhand short service* permainan bulutangkis.

Tabel 3.7 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|--|--|--|--|
| | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1. | Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus I Dan Refleksi | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus II Dan Refleksi | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pembuatan Laporan Hasil Penelitian Secara Final | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | |

